



PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Oleh: Dr. H. Mardianto, M. Pd



BAB I

PENDAHULUAN

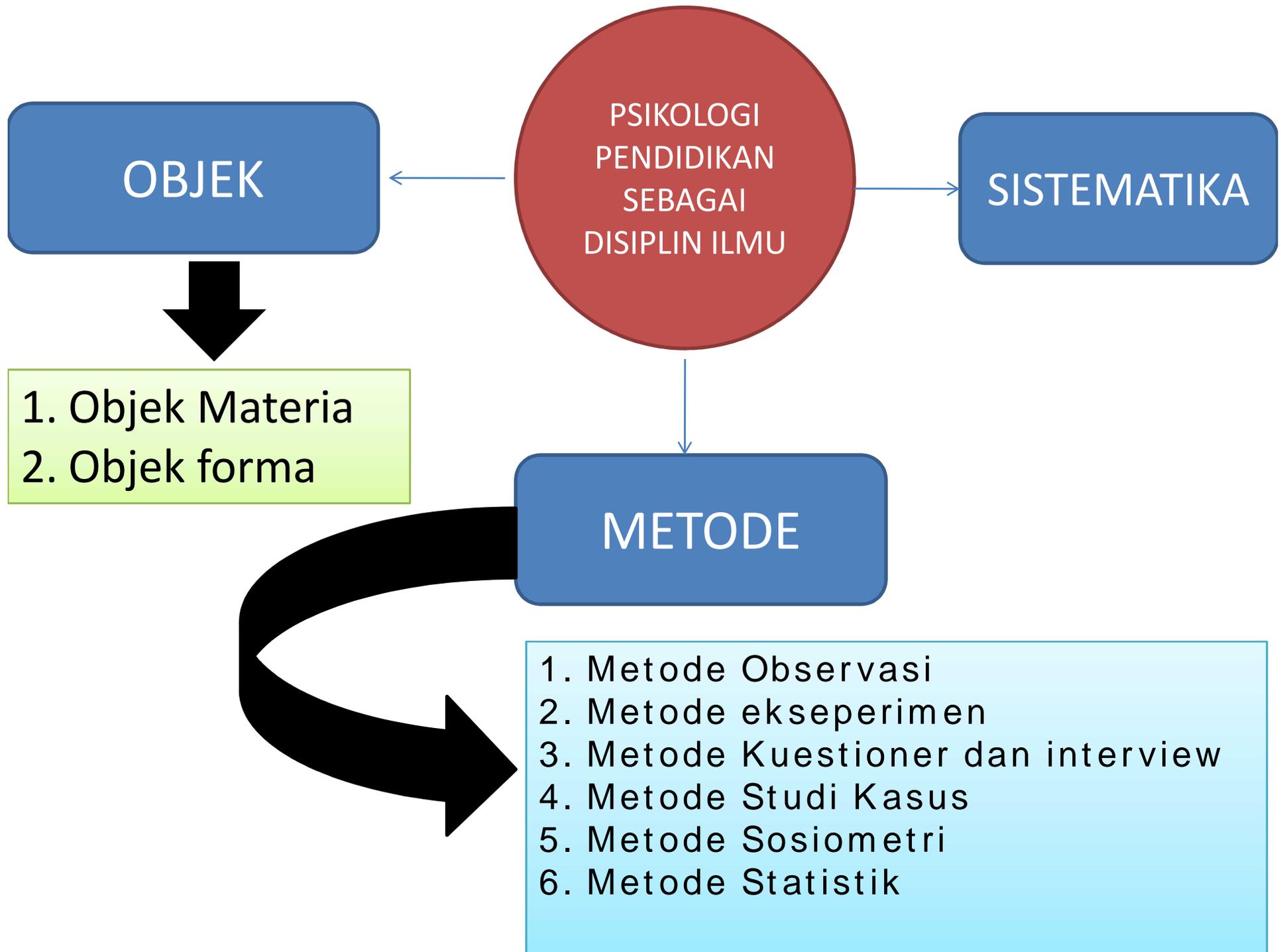
DEFINISI PSIKOLOGI PENDIDIKAN



Psikologi Pendidikan adalah sebuah pengetahuan berdasarkan riset psikologi dengan rangkaian sumber-sumber untuk membantu anda melaksanakan tugas-tugas sebagai guru dalam proses belajar mengajar secara efektif

Psikologi artinya ilmu jiwa atau ilmu yang mempelajari atau menyelidiki pernyataan-pernyataan. (A. Sujanto, 1985 : 1)

Pendidikan adalah usaha yang dijalankan oleh seseorang/sekelompok orang lain agar menjadi dewasa/mencapai tujuan hidup dan penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. (Sudirman N, 1992 : 4)



PENGETAHUAN

Filsafat

Agama

Seni

Ilmu

Ilmu Ketuhanan

Ilmu Kealaman

Ilmu Kemanusiaan

Ilmu Pendidikan

Ilmu Jiwa

Umum

Khusus

PSIKOLOGI PENDIDIKAN

4 Disiplin ilmu yang berhubungan dengan Psikologi Pendidikan

```
graph LR; A[4 Disiplin ilmu yang berhubungan dengan Psikologi Pendidikan] --> B[1. Psikologi pendidikan dengan Antropologi]; A --> C[2. Psikologi pendidikan dengan Fisiologi]; A --> D[3. Psikologi pendidikan dengan Didaksiologi]; A --> E[4. Psikologi pendidikan dengan Pembelajaran];
```

1. Psikologi pendidikan dengan Antropologi

2. Psikologi pendidikan dengan Fisiologi

3. Psikologi pendidikan dengan Didaksiologi

4. Psikologi pendidikan dengan Pembelajaran

4 Fungsi Teori Belajar Menurut Patrick Suppes : 1974

```
graph LR; A[4 Fungsi Teori Belajar Menurut Patrick Suppes : 1974] --> B[1. Sebagai kerangka kerja untuk melakukan penelitian]; A --> C[2. Suatu kerangka kerja bagi pengorganisasian butir-butir informasi tertentu.]; A --> D[3. Mengungkapkan kekompleksan peristiwa-peristiwa yang kelihatannya sederhana.]; A --> E[4. Mengorganisasikan kembali pengalaman-pengalaman sebelumnya. (Gredler : 1996)];
```

1. Sebagai kerangka kerja untuk melakukan penelitian

2. Suatu kerangka kerja bagi pengorganisasian butir-butir informasi tertentu.

3. Mengungkapkan kekompleksan peristiwa-peristiwa yang kelihatannya sederhana.

4. Mengorganisasikan kembali pengalaman-pengalaman sebelumnya. (Gredler : 1996)

BAB II

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK

Pertumbuhan adalah sesuatu yang bersifat material dan kuantitatif

Perkembangan adalah sesuatu yang bersifat fungsional dan kualitatif.
(Tadjab : 1994)

PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN ANAK

GEJALA PERTUMBUHAN

GEJALA PERKEMBANGAN

1. Masa kanak-kanak usia sejak lahir sampai 5 tahun
2. Masa anak usia 5 sampai 12 tahun
3. Masa puberitas usia 13 sampai 18 tahun bagi putri dan sampai 22 bagi putra.
4. Masa adolesen sebagai masa transisi ke masa dewasa

1. Fungsi Perhatian
2. Fungsi Pengamatan
3. Fungsi Tanggapan
4. Fungsi Ingatan
5. Fungsi Fantasi
6. Fungsi Perasaan
7. Fungsi Kemauan



Fase Perkembangan Kemampuan Anak

Menurut Jean Peaget

Fase Sensori Motor
(Umur 0 – 2 tahun)

Fase Intuitif - Pra
Operasional (Umur
2 – 7 tahun)

Fase Operasi
Konkrit (Umur 7 –
11 tahun)

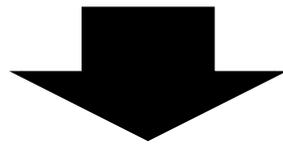
Fase Operasi
Formal (Umur 11 –
16 tahun)

BAB III

BELAJAR DAN PEMBELAJARAN

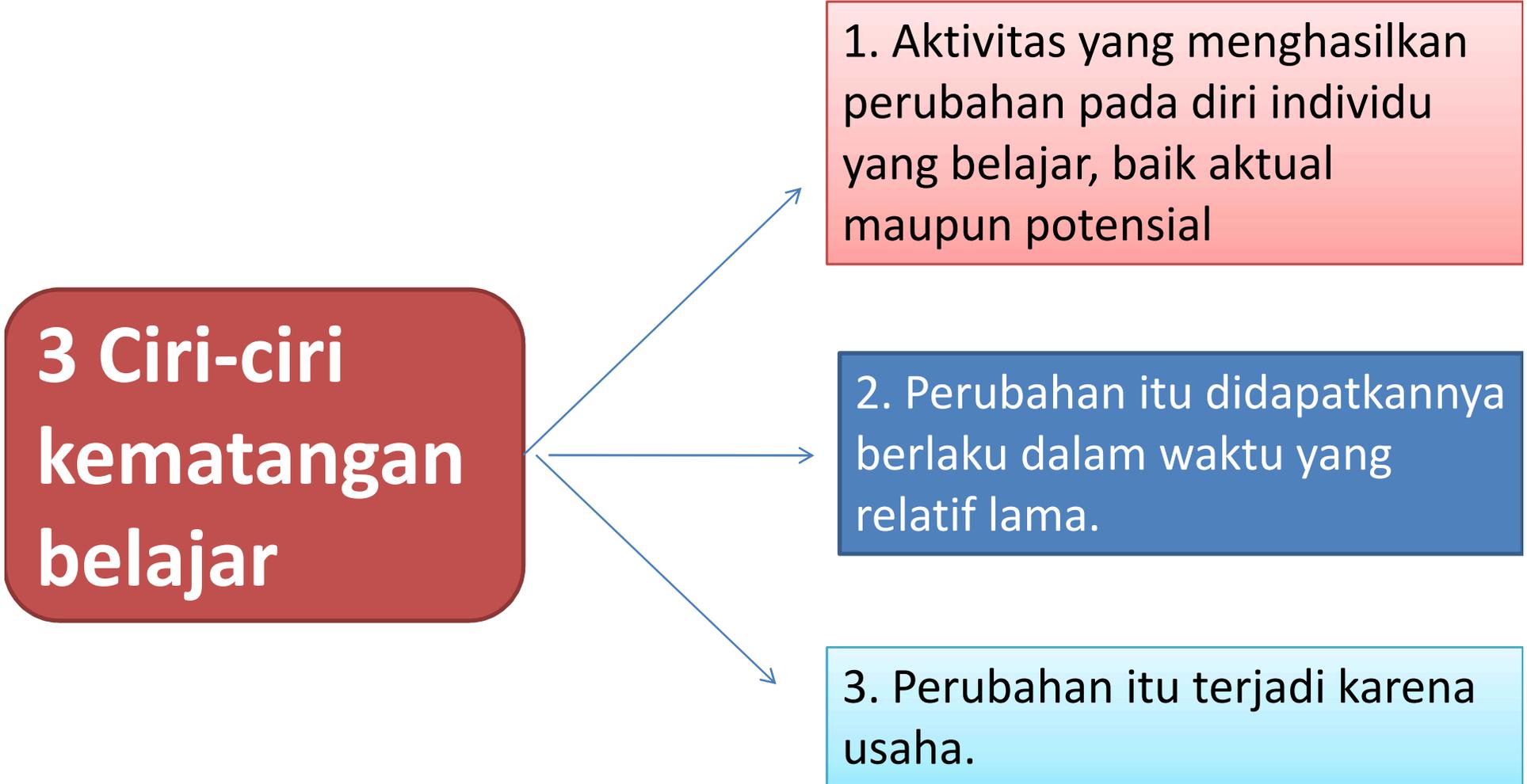
Definisi Belajar

Belajar menurut James Owhittaker dalam Abu Ahmadi adalah : *Learning is the process by which behavior (in the broader sense originated of changer through precise or training)*. Artinya belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan



Dengan demikian Belajar suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk mengadakan perubahan dalam diri seseorang, mencakup : perubahan tingkah laku, sikap, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan, dsb.

3 Ciri-ciri kemampuan belajar



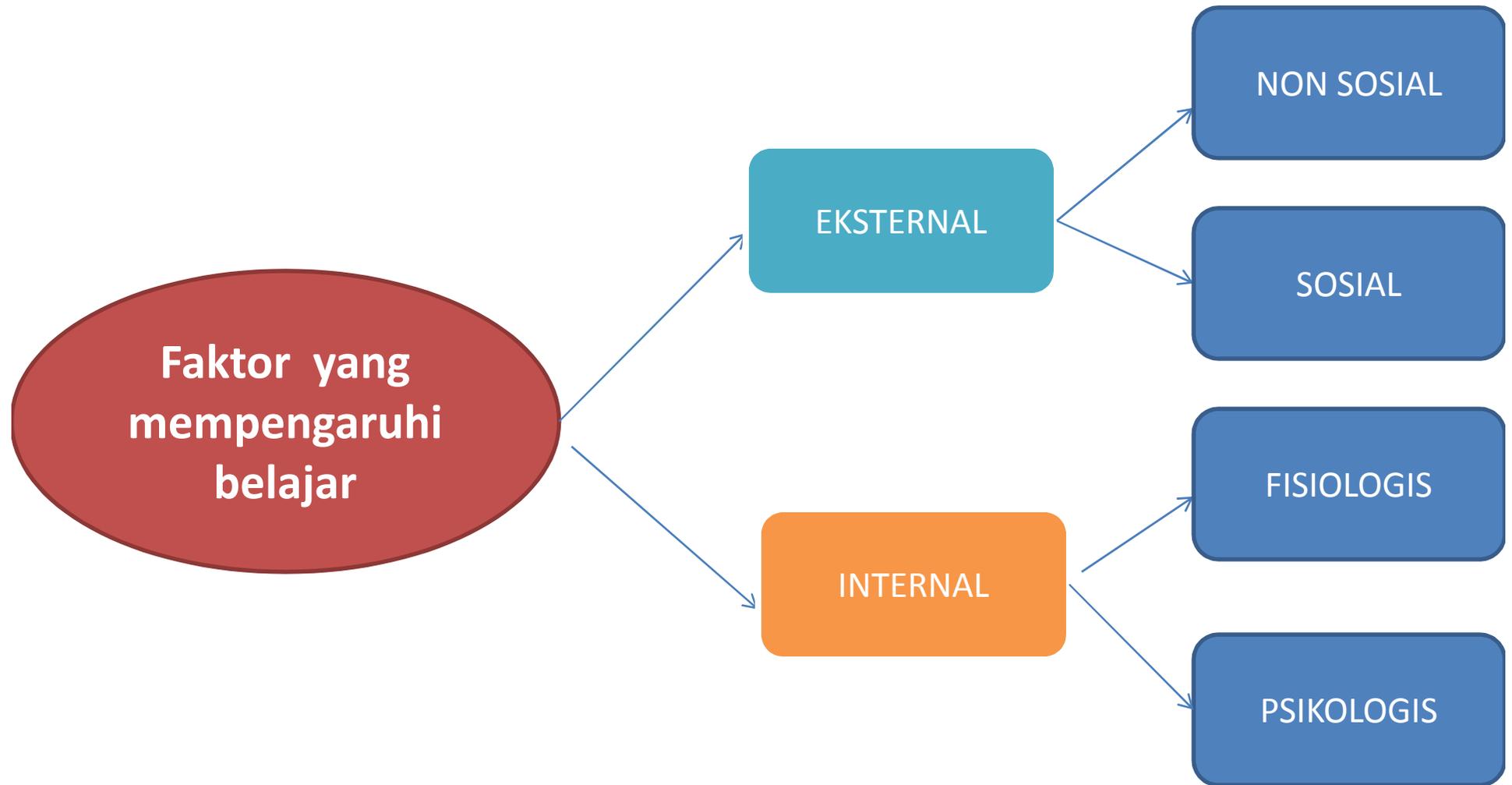
1. Aktivitas yang menghasilkan perubahan pada diri individu yang belajar, baik aktual maupun potensial

2. Perubahan itu didapatkannya berlaku dalam waktu yang relatif lama.

3. Perubahan itu terjadi karena usaha.

TIPE-TIPE BELAJAR MENURUT GAGNE

1. **Signal Learning (Belajar isyarat tanda)**
2. **Stimulus Response learning (Belajar trial and error)**
3. **Chaening (mempertautkan)**
4. **Verbal Associateori (Chaening Verbal)**
5. **Discomination Learning (belajar membedakan)**
6. **Concept learning (belajar konsep)**
7. **Rule learning (belajar membuat generalisasi atau hukum/ menghubungkan beberapa konsep.**
8. **Problem solving (pemecahan masalah)**



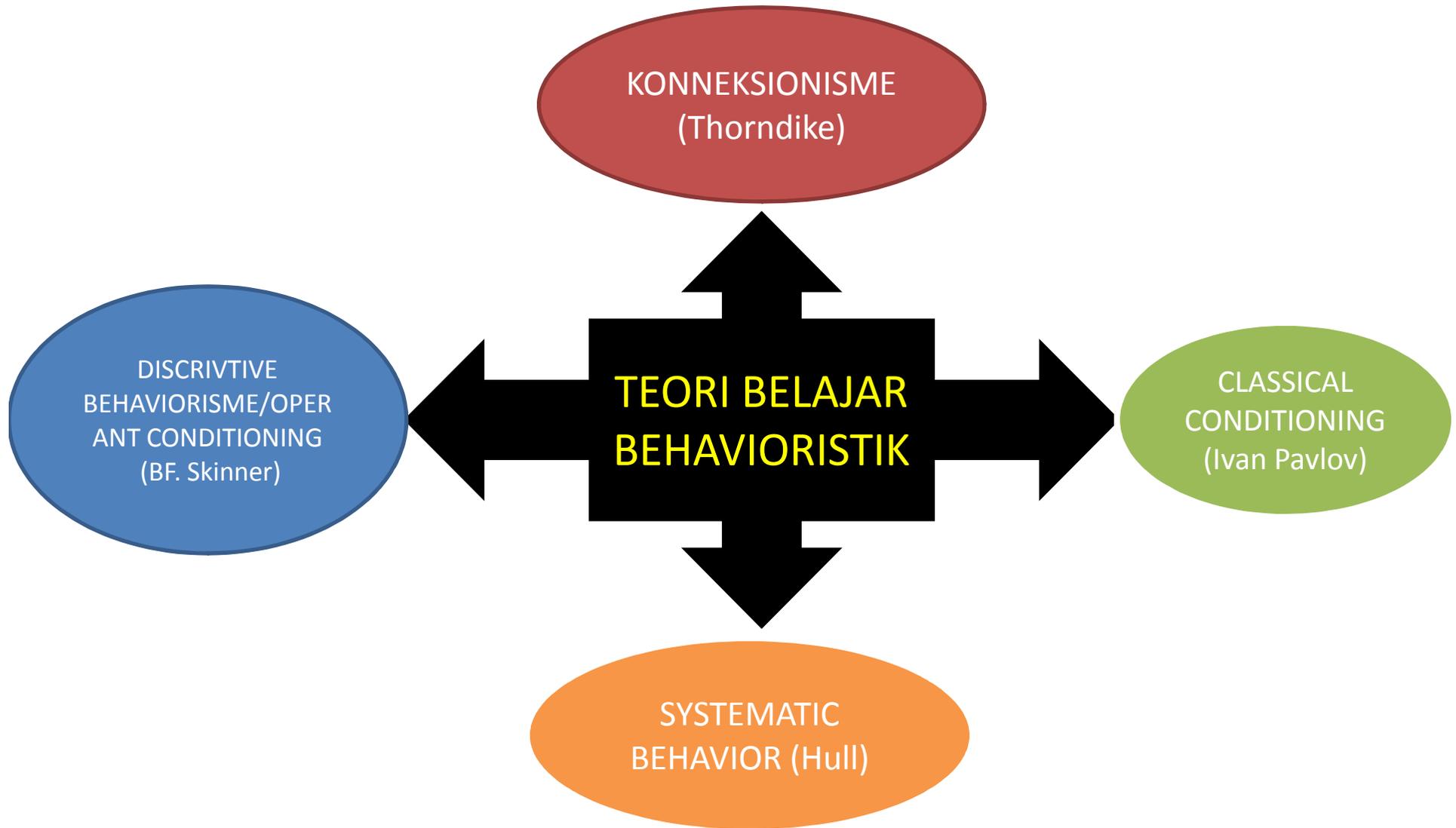
BAB IV

TEORI-TEORI BELAJAR

Teori Belajar Behavioristik

Ciri-ciri

1. Mementingkan pengaruh lingkungan
2. Mementingkan bagian-bagian
3. Mementingkan peranan reaksi
4. Mengutamakan mekanisme terbentuknya hasil belajar
5. Mementingkan sebab-sebab diwaktu yang lain
6. Mementingkan pembentukan kebiasaan
7. Dalam pemecahan masalah, ciri khasnya trial and error



Rumus Belajar
BF. Skinner

The diagram consists of three main elements: a red box on the left containing the title 'Rumus Belajar BF. Skinner', a blue rounded rectangle in the center containing the formula 'B = f(S)', and a list of definitions below the formula. A black curved arrow points from the red box to the blue box. A blue curved arrow points from the right side of the blue box towards the definitions.

$$B = f(S)$$

B = Behavior

F = Fungsi

S = Stimulus

BAB V

KEMAMPUAN DAN INTELEGENSI

Setiap Individu

Hasil dari

Hereditas

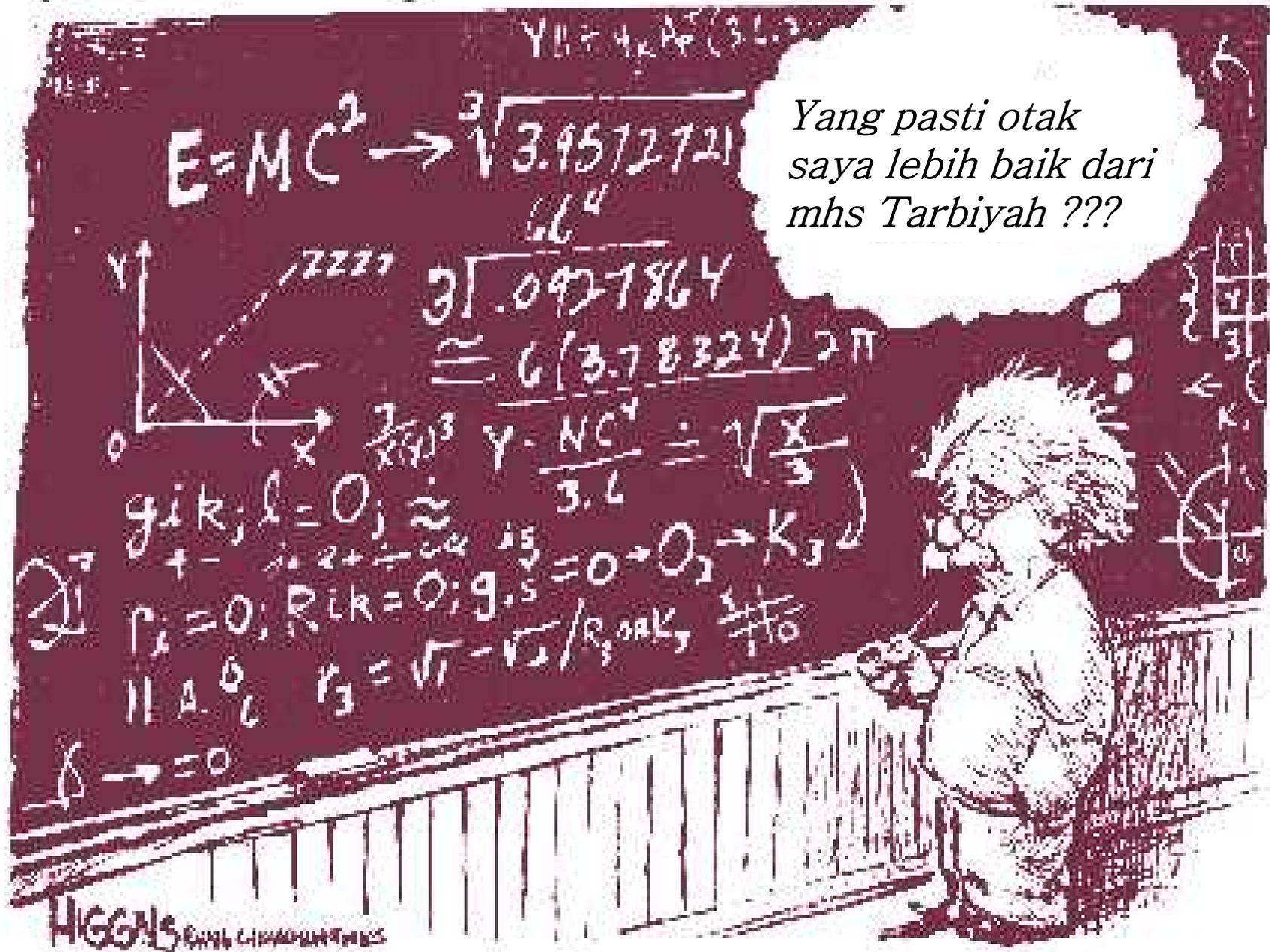
Lingkungan

Faktor yang
mempengaruhi
interaksi

Kesiapan

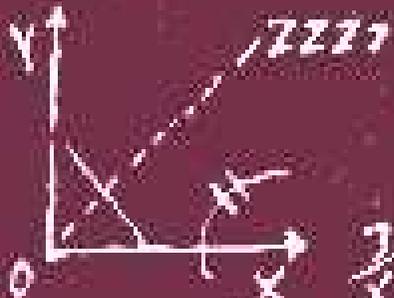
Motivasi

Tujuan



Yang pasti otak saya lebih baik dari mhs Tarbiyah ???

$$E=MC^2 \rightarrow \sqrt[3]{3.9572721 \times 10^4}$$



$$\sqrt[3]{.0927864} \approx 6(3.78324) 2\pi$$

$$g_{ik}; l=0, \approx \frac{2}{x^3} y = \frac{NC^4}{3.6} = \sqrt{\frac{x}{3}}$$

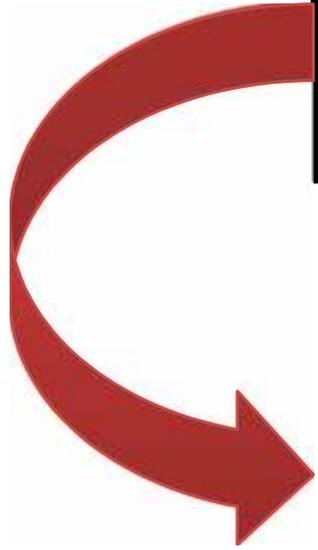
$\rightarrow p_1=0; R_{ik}=0; g_{.5} = 0 \rightarrow O_2 \rightarrow K_3$

$$H.A.O \quad K_3 = \sqrt{1 - v_2^2} / R_3 \text{ or } K_3 \neq 10$$

$\delta \rightarrow 0$

HIGGINS

7 Tingkah Laku yang berkaitan dengan PBM



RANAH KOGNITIF

NO	Tingkatan Ranah	Kata Kerja Operasional
1.	Pengetahuan/ Pengenalan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengidentifikasi2. Memilih3. Menyebutkan nama4. Membuat daftar
2.	Pemahaman	<ol style="list-style-type: none">1. Membedakan2. Menjelaskan3. Menyimpulkan4. Memperkirakan
3.	Penerapan	<ol style="list-style-type: none">1. Menghitung2. Mengembangkan3. Menggunakan4. Memodifikasi
4.	Analisis	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat diagram2. Membedakan3. Menghubungkan4. Menjabarkan
5.	Sintesis	<ol style="list-style-type: none">1. Menciptakan2. Mendesain3. Memformulasiakan4. Membuat prediksi
6.	Evaluasi	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat kritik2. Membuat penilaian3. Membandingkan4. Membuat evaluasi

RANAH AFEKTIF

NO	Tingkatan Ranah	Kata Kerja Operasional
1.	Pengenalan/ Penerimaan	<ol style="list-style-type: none">1. Mendengarkan2. Menghadiri3. Melihat4. Memperhatikan
2.	Pemberian respon	<ol style="list-style-type: none">1. Mengikuti2. Mendiskusikan3. Berlatih4. Berpartisipasi5. Memenuhi
3.	Penghargaan terhadap nilai	<ol style="list-style-type: none">1. Memilih2. Meyakinkan3. Bertindak4. Mengemukakan argumen
4.	Pengorganisasian	<ol style="list-style-type: none">1. Memilih2. Memutuskan3. Memformulasikan4. Membandingkan5. Membuat sistematis
5.	Pengalaman	<ol style="list-style-type: none">1. Menunjukkan sikap2. Menolak3. Mendemonstrasikan4. Menghindari

RANAH PSIKOMOTORIK

NO	Tingkatan Ranah	Kata Kerja Operasional
1.	Meniru	<ol style="list-style-type: none">1. Mengulangi2. Mengikuti3. Memegang4. Menggambar5. Mengucapkan
2.	Manipulasi	<ol style="list-style-type: none">1. Kerjasama2. Kemampuan meniru
3.	Ketepatan gerakan	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan tepat2. Dengan lancar3. Tanpa kesalahan
4.	Artikulasi	<ol style="list-style-type: none">1. Selaras2. Terkoordinasi3. Stabil4. Lancar
5.	Naturalisasi	<ol style="list-style-type: none">1. Dengan otomatis2. Dengan sempurna3. Dengan lancar

Usia	Aspek						Jumlah
	Verbal	Nomer	Persep	Spatial	Secuen	Kombi	

BAB VI

KECERDASAN JAMAK

Menurut Goleman bahwa kehidupan mental manusia dibentuk dari 2 pikiran yaitu pikiran rasional (IQ) dan pikiran emosional yang bekerja dalam keselarasan yang erat dan saling melengkapi.

TEORI
KECERDASAN
JAMAK/ GANDA

HOWARD
GADNER

1. Kecerdasan
Linguistik

2. Kecerdasan
Logika Matematika

3. Kecerdasan
Spasial

4. Kecerdasan
Kinestetik

5. Kecerdasan
Musik

6. Kecerdasan
interpersonal

7. Kecerdasan
Intrapersonal

**PENERAPAN KECERDASAN
JAMAK PEMBELAJARAN
DALAM 3 BENTUK**

```
graph LR; A[PENERAPAN KECERDASAN JAMAK PEMBELAJARAN DALAM 3 BENTUK] --> B[1. ORIENTASI KURIKULUM]; A --> C[2. PENGEMBANGAN METODOLOGI PEMBELAJARAN]; A --> D[3. EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN];
```

1. ORIENTASI KURIKULUM

**2. PENGEMBANGAN
METODOLOGI
PEMBELAJARAN**

**3. EVALUASI HASIL
PEMBELAJARAN**

BAB VII

KECAKAPAN BERBAHASA

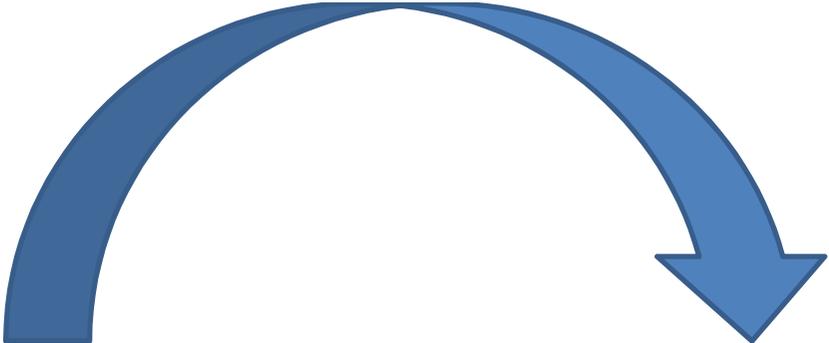
Bahasa lahir karena perlunya interaksi dan komunikasi, baik antara individu dengan individu lain, antara individu dengan kelompok, antara individu dengan yang bukan manusia, dll.

Bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat, berupa lambang bunyi suara, yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. (Kerap : 1984)

Perkembangan bahasa Menurut John W. Santrock : 2007

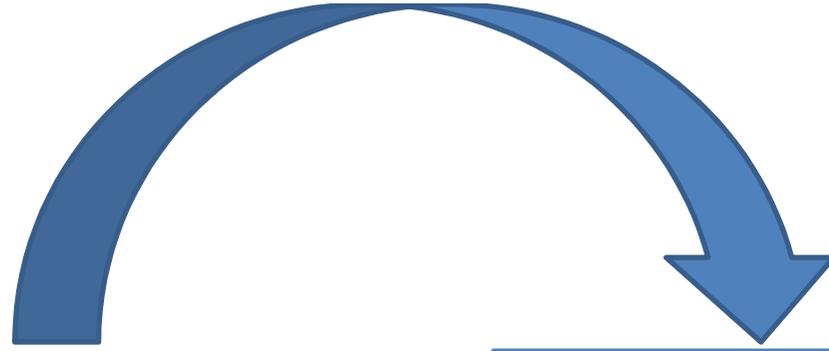
Periode Umur	Perkembangan/ Perilaku Anak
0 – 6 bulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekedar bersuara 2. Membedakan huruf hidup 3. Berceloteh pada akhir periode
6 – 12 bulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Celoteh bertambah dengan mencakup suara dari bahasa ucap 2. Isyarat digunakan untuk mengkomunikasikan suatu objek
12 – 18 bulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kata pertama diucapkan 2. Rata-rata memahami 50 kosa kata
18 – 24 bulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kosa kata bertambah sampai rata-rata 200 buah 2. Kombinasi dua kata
2 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kosa kata bertambah cepat 2. Penggunaan bentuk jamak secara tepat 3. Penggunaan kata lampau 4. Penggunaan beberapa preposisi atau awalan

3 – 4 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rata-rata panjang ucapan naik dari 3 sampai 4 morfem perkalimat 2. Menggunakan pertanyaan “ya” dan “tidak” dan pertanyaan “mengapa, dimana, siapa, kapan”. 3. Menggunakan bentuk negatif dan perintah 4. Pemahaman pragmatis bertambah
5 – 6 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kosa kata mencapai rata-rata 10000 kata 2. Koordinasi kalimat sederhana
6 – 8 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kosa kata terus bertambah cepat 2. Lebih ahli menggunakan aturan sintaksis 3. Keahlian bercakap meningkat
9 – 11 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Definisi kata mencakup sinonim 2. Strategi berbicara terus bertambah
11 – 14 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kosa kata bertambah dengan kata-kata abstrak 2. Pemahaman bentuk tata bahasa kompleks 3. Pemahaman fungsi kata dalam kalimat 4. Memahami metafora dan satire
15 – 20 tahun	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat memahami karya sastra dewasa



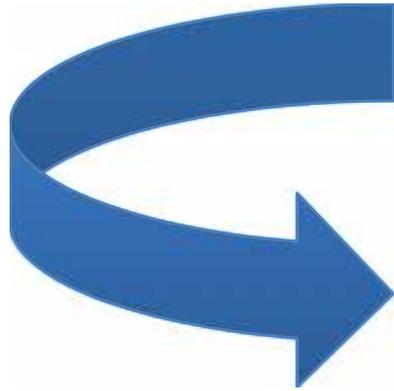
Tugas-tugas perkembangan bahasa

1. Perkembangan kecakapan bahasa lisan.
2. Perkembangan kecakapan mengeja
3. Perkembangan kecakapan membaca
4. Perkembangan penguasaan kosa kata
5. Perkembangan kecakapan bahasa tulis



Tips untuk menguasai bahasa asing.
(Sindo, 28 Juli 2008), hal. 35)

1. Bicara tanpa rasa takut
2. Gunakan semua sumber
3. Hidup dilingkungan berbahasa asing
4. Dengarkan penutur asli sebanyak mungkin
5. Tonton film dan TV berbahasa asing
6. Dengarkan musik berbahasa asing
7. Jalani latihan dan ujian



5 Faktor kesulitan dalam berbahasa

Menurut Lovitt (1989)

Kekurangan kognitif

Kekurangan dalam memori

Kekurangan kemampuan melakukan evaluasi

Kekurangan kemampuan memproduksi bahasa

Kekurangan dalam bidang pragmatik/penggunaan fungsional bahasa

BAB VIII

DIMENSI KREATIVITAS DALAM PSIKOLOGI PENDIDIKAN

Berfikir adalah aktualisasi dari cara kerja otak, dalam hal ini pengetahuan tentang anatomi otak sangat diperlukan maka lahirlah fisiologi

Kreatifitas adalah produk dari tata cara berfikir yang baik dan benar, maka lahirlah filsafat sebagai disiplin ilmu tentang tata cara berfikir .

PSIKOLOGI

Timbullah

1. Gejala mengenal (kognisi).
2. Gejala merasa (emosi).
3. Gejala kehendak (konasi)
4. Gejala campuran (kombinasi). Atkinsin : 1981)

***3 Syarat
Berfikir kreatif***

1. Memperlihatkan respons atau gagasan yang baru

2. Dapat memecahkan persoalan secara realistis

3. Usaha untuk mempertahankan insight yang orisinal, menilai dan mengembangkan sebaik mungkin. (Mac. Kinnon, 1962)

FUNGSI OTAK

OTAK KIRI

1. Logis
2. Sekunsial
3. Linear
4. Rasional

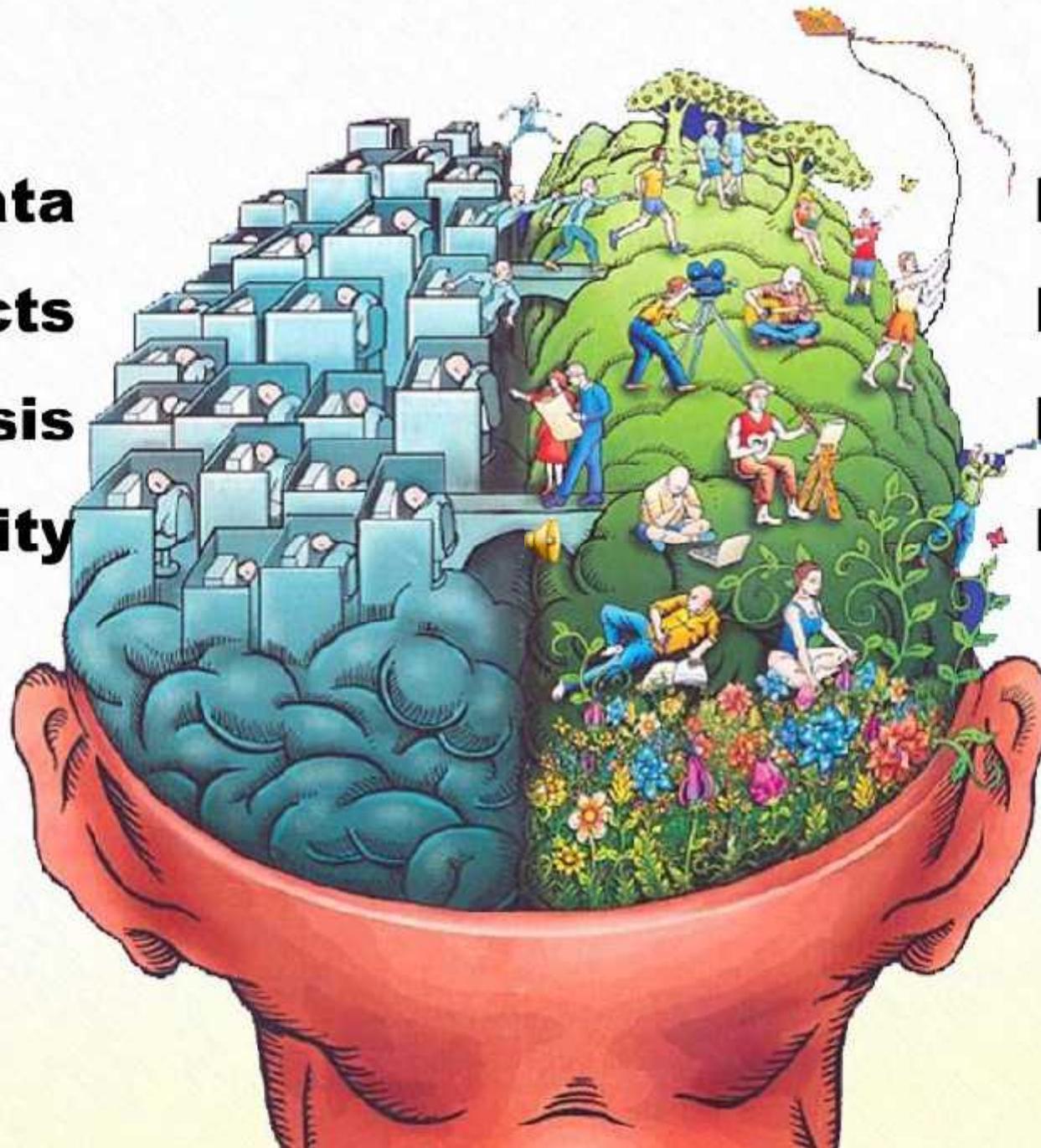
OTAK KANAN

1. Acak
2. Tidak teratur
3. Intuitif
4. Holistik

(Menurut Bobby Deporter : 1992)

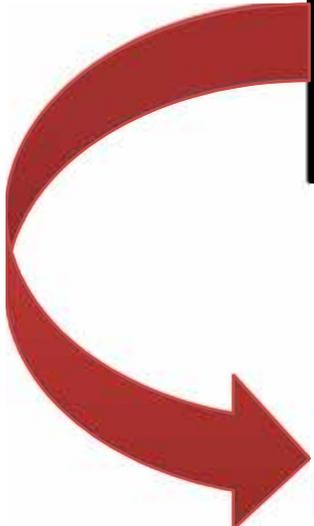


Data
Facts
Analysis
Dexterity



Mood
Romance
Music
Emotion

5 TAHAP BERFIKIR KREATIF



1. ORIENTASI

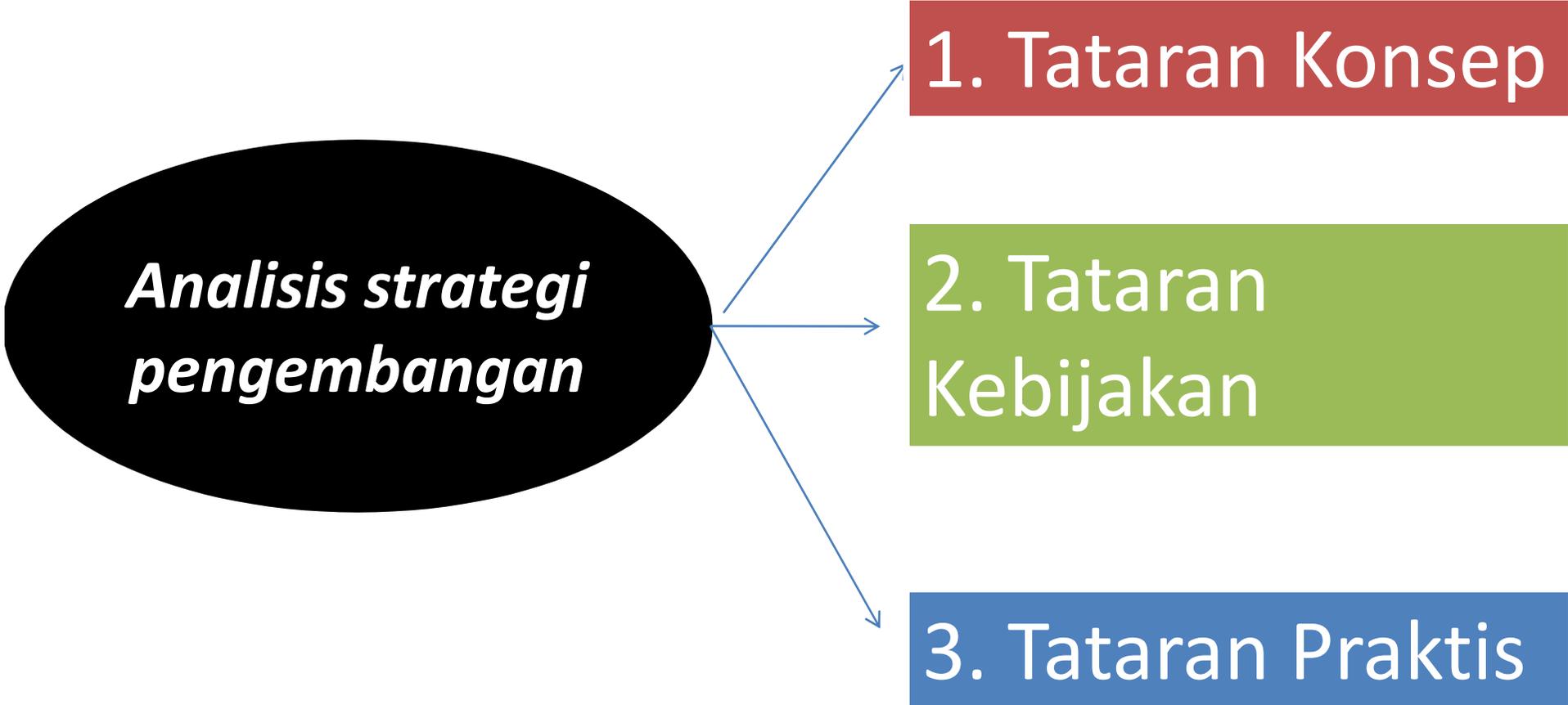
2. PREPARASI

3. INKUBASI

4. ILUMINASI

5. VERIFIKASI

***Analisis strategi
pengembangan***



```
graph LR; A([Analisis strategi pengembangan]) --> B[1. Tataran Konsep]; A --> C[2. Tataran Kebijakan]; A --> D[3. Tataran Praktis];
```

1. Tataran Konsep

**2. Tataran
Kebijakan**

3. Tataran Praktis

BAB IX

PERAN MOTIVASI DALAM PEMBELAJARAN

Kemauan belajar pada anak tidak tumbuh begitu saja, akan tetapi selalu diberi rangsangan yang mengakibatkan anak tersebut mau melakukannya. Rangsangan itu dikenal dengan istilah motivasi.

Motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak melakukan sesuatu.
(Purwanto : 1985)

3 kata kunci motivasi

```
graph LR; A[3 kata kunci motivasi] --> B[1. Terdapat dorongan yang menjadikan seseorang mengambil tindakan/tidak mengambil tindakan]; A --> C[2. Terdapat suatu pertimbangan apakah harus memprioritaskan tindakan alternatif]; A --> D[3. Terdapat lingkungan yang memberi/menjadi sumber masukan/pertimbangan seseorang untuk melakukan tindakan pertama atau kedua];
```

1. Terdapat dorongan yang menjadikan seseorang mengambil tindakan/tidak mengambil tindakan

2. Terdapat suatu pertimbangan apakah harus memprioritaskan tindakan alternatif

3. Terdapat lingkungan yang memberi/menjadi sumber masukan/pertimbangan seseorang untuk melakukan tindakan pertama atau kedua

Kegunaan motivasi

1. Mendorong timbulnya kelakuan/perbuatan

2. Sebagai pengarah

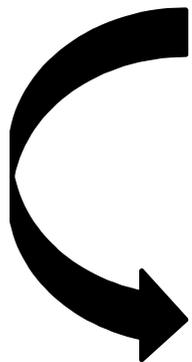
3. Sebagai penggerak.
(Hamalik : 1992)

Proses Motivasi

Suatu kondisi

Berlangsungnya kegiatan

Pencapaian tujuan



PERANAN MOTIVASI DALAM BELAJAR

```
graph LR; A[PERANAN MOTIVASI DALAM BELAJAR] --> B[1. Memberi semangat seorang pelajar dalam Kegiatan-kegiatan belajarnya.]; A --> C[2. Sebagai pemilih dari tipe kegiatan-kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya.]; A --> D[3. Memberi petunjuk pada tingkah laku. (Crow & Crow : 1984)];
```

1. Memberi semangat seorang pelajar dalam Kegiatan-kegiatan belajarnya.

2. Sebagai pemilih dari tipe kegiatan-kegiatan dimana seseorang berkeinginan untuk melakukannya.

3. Memberi petunjuk pada tingkah laku. (Crow & Crow : 1984)

BAB X

MASALAH KESULITAN BELAJAR

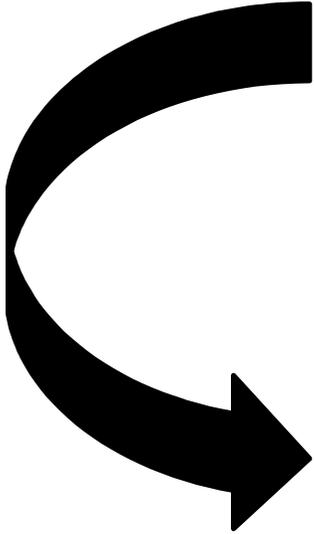
Kesulitan belajar adalah **rintangan** atau **hambatan** yang dialami siswa dalam mencapai kualifikasi hasil belajar berdasarkan ukuran kriteria keberhasilan belajar.

Penyebab kesulitan
hasil belajar

Internal

eksternal

6 Tahapan yang akan dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar (Abu Ahmadi, Widodo, 1991)



1. Pengumpulan data

2. Pengolahan Data

3. Diagnosis

4. Prognosa

5. Treatment/Perlakuan

6. Evaluasi

TAHAPAN DIAGNOSIS KESULITAN BELAJAR

Menurut Ross dan Stanley : 1956

5. Bagaimana kelemahan dapat dicegah

4. Penyembuhan apakah yang disarankan?

3. Mengapa kelemahan itu terjadi?

2. Dimanakah kelemahan itu dapat dialokasikan?

1. Siapa-siapa siswa yang mengalami gangguan?

Penyebab Lupa

Lupa artinya lepas dari ingatan. Atau ketidakmampuan mengenal atau mengingat sesuatu yang pernah dipelajari atau dialami. (Reber Athur S : 1988)

1. Gangguan konflik
2. Adanya tekanan
3. Perubahan situasi lingkungan
4. Sikap minat siswa
5. Tidak pernah digunakan/dihafal
6. Perubahan urat syaraf

**USAHA
MENGURANGI
LUPA**

1. Overlearning (belajar lebih)

2. Extra Study Time (tambahan waktu belajar)

3. Memonic Device (muslihat memory)

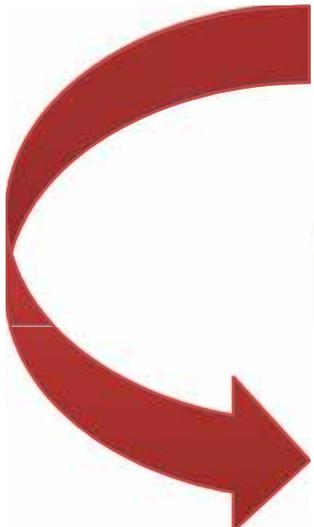
4. Clustering (pengelompokan)

5. Distributed Practice (latihan terbagi)

6. The Serial Position Effect (pengaruh letak bersambung)

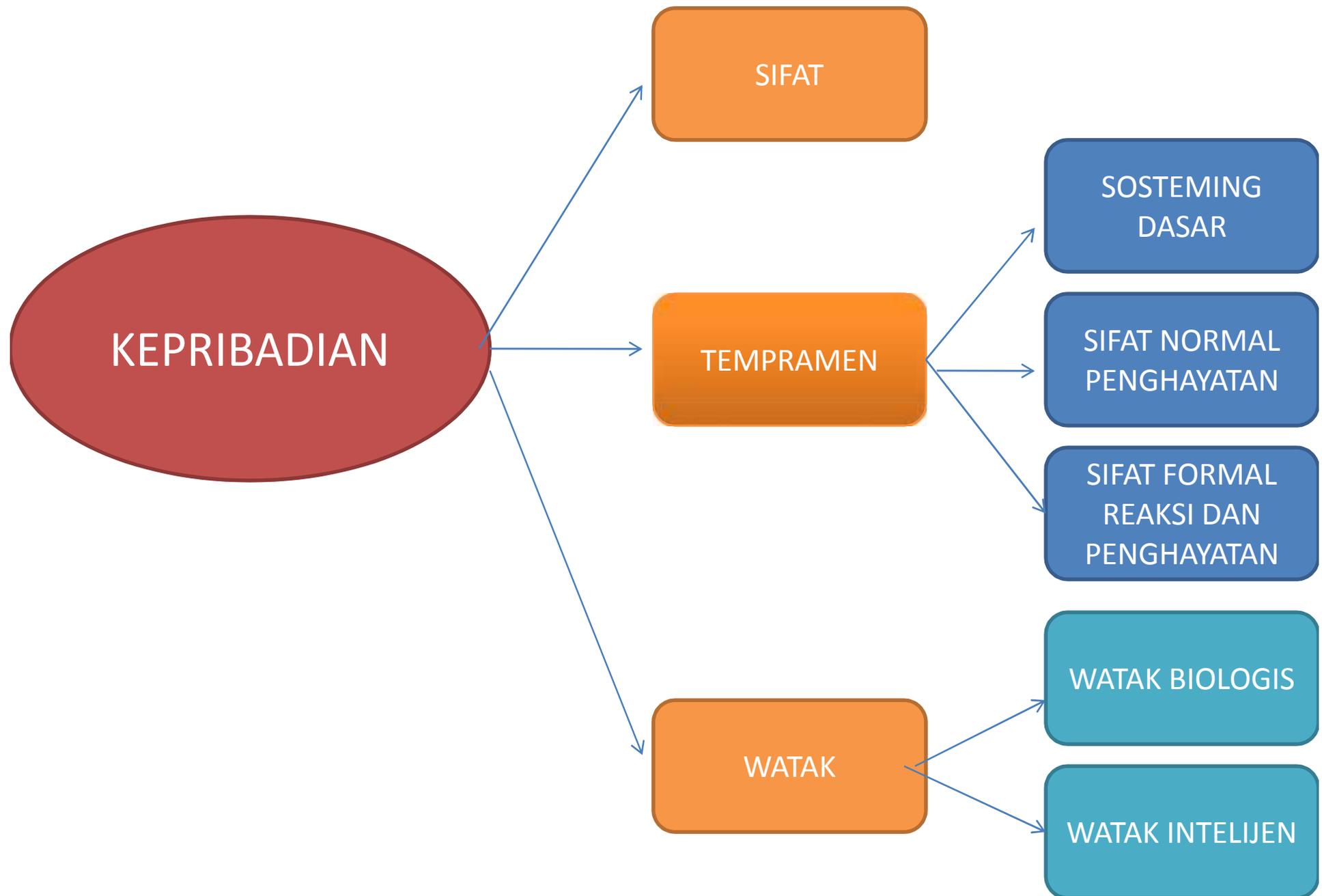


5 TEORI KEPRIBADIAN

- 
1. Teori Konstitusional
 2. Teori Temperament
 3. Teori ketidaksadaran
 4. Teori Faktor
 5. Teori kebudayaan

Typologi Menurut Spranger

No.	Nilai Kebudayaan	Type	Typering Singkat
1.	Ilmu Pengetahuan	Manusia teoritis	<ol style="list-style-type: none">1. Ia berfikir2. Berteori3. Mencari ilmu
2.	Ekonomi	Manusia ekonomis	<ol style="list-style-type: none">1. Ia bekerja2. Cari untung3. Hemat
3.	Kesenian	Manusia estetis	<ol style="list-style-type: none">1. Ia menikmati2. Menghayati
4.	Agama	Manusia religius	<ol style="list-style-type: none">1. Ia menyembah2. Berbakti3. Beribadah
5.	Masyarakat	Manusia sosial	<ol style="list-style-type: none">1. Ia mengabdikan2. Berkorban3. Altruis
6.	Politik Negara	Manusia politik/penguasa	<ol style="list-style-type: none">1. Ia memerintah2. Berkuasa



3 Fungsi Utama Keluarga

```
graph LR; A[3 Fungsi Utama Keluarga] --> B[1. KELUARGA SEBAGAI RUMAH IBADAH]; A --> C[2. KELUARGA SEBAGAI RUMAH SAKIT]; A --> D[3. KELUARGA SEBAGAI RUMAH SEKOLAH];
```

1. KELUARGA SEBAGAI RUMAH IBADAH

2. KELUARGA SEBAGAI RUMAH SAKIT

3. KELUARGA SEBAGAI RUMAH
SEKOLAH

TERIMA KASIH

WASSALAMU ALAIKUM

WARAHMATULLAHI WABARAKATUH

- IQ = Intelligence Quotion

- $IQ = \frac{MA}{CA} \times 100$

CA

MA = Mental Age

CA = Cronological Age (Calender Age)

- CA = Achyar
- CA = 19 tahun 8 bulan
- CA = 19 8/12 (100:12x8=66,67)
- CA = 18,67

- MA =

- Apa nama ibu kota Indonesia
- Apa nama ibu kota arab saudi
- Apa nama ibu kota nepal katmandu
- Apa nama kota yang sama antara di Indonesia dengan di Jepang NAGOYA

- APA HUBUNGAN PINTU DENGAN JENDELA
- APA HUBUNGAN TOPI DENGAN SEPATU
- APA HUBUNGAN ODOL GIGI DENGAN ASTRONOT

- 1 3 5 7 9

- 2 1 11 10 20 19

- Apa hubungan pintu dengan jendela
- Apa hubungan kursi dengan meja
- Apa hubungan odol gigi dengan astronot

- 1280

- 12345

- 1 5 6 10 11 15